

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Postpartum (masa nifas) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil). Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu. Periode postpartum adalah masa dari kelahiran plasenta dan selaput janin (menandakan akhir periode intrapartum) hingga kembalinya traktus reproduksi wanita pada kondisi tidak hamil.(1) Pada periode postpartum terjadi perubahan fisiologis pada uterus, lokia, vagina dan perineum, sistem gastrointestinal, sistem renal, sistem hematologi, termasuk perubahan pada payudara yang erat kaitannya dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI).(2)

Selain itu masalah-masalah atau penyulit yang bersifat fisiologis baik itu fisik maupun psikologis. Masa postpartum masih beresiko mengalami perdarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian. (4) Masa postpartum merupakan masa yang paling kritis dalam kehidupan ibu, diperkirakan 50% kematian nifas terjadi dalam 24 jam pertama.(21)

Berdasarkan profil Kesehatan Jawa Barat, Indikator Angka kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya resiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan, dan postpartum diantara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kematian ibu di Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 684 kasus atau 74,19 per 100.000 KH dan kabupaten Bogor merupakan salah satu dari 10 kabupaten/kota dengan angka kematian tertinggi dengan jumlah 72 jiwa.(4)

Permasalahan AKI ini bisa diatasi dengan adanya deteksi dini dan memberikan asuhan yang baik supaya kondisi fisik dan fisiologis yang terjadi tidak menjadi permasalahan. Masalah yang kerap terjadi salah satunya adalah infeksi luka perineum. Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2016, luka perineum dialami oleh 57% ibu yang mendapatkan jahitan perineum dengan 28% akibat luka episiotomi dan 29% karena robekan jalan lahir spontan. Banyak ibu postpartum yang merasa takut untuk melakukan ambulasi

akibat adanya luka jahitan perineum dan tidak sedikit pula ibu postpartum yang tidak mengetahui akan pentingnya menjaga kebersihan area genitalia khususnya setelah mendapat jahitan pada perineum. Hal ini akan berimbas pada penyembuhan luka jahitan yang waktunya menjadi lebih panjang (>6 hari postpartum) atau bahkan dapat menyebabkan infeksi.(27)

Masalah lain yang kerap terjadi yaitu terkait pemberian Air Susu Ibu (ASI). Masalah dalam pemberian ASI seringkali dijumpai dalam 2 minggu pertama periode postpartum. Pada masa ini pengawasan dan perhatian petugas Kesehatan sangat diperlukan agar masalah menyusui dapat teratasi sehingga tidak terjadi penyulit yang dapat menyebabkan kegagalan menyusui.(2)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%.(3) Cakupan pemberian ASI DI Jawa Barat tahun 2019 sebesar 63,35% mengalami kenaikan 26,06 point dibandingkan tahun 2018 sebesar 37,29%. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Bogor sebesar 53,12% dan cakupan IMD di Kabupaten Bogor sebesar 81,40%.(4)

Selain masalah diatas, ibu postpartum pun seringkali mengalami masalah pada adaptasi psikologis. Kecemasan ibu postpartum akibat perubahan pada dirinya dan pengalaman unik yang di lewati selama persalinan serta dalam menghadapi peran barunya sebagai orang tua dapat bertambah apabila tidak adanya dukungan dari keluarga dan tenaga Kesehatan. Bidan sangat berperan pada masa ini untuk memberikan pengarahan kepada ibu dan keluarga terdekat agar tidak terjadi perubahan psikologis yang patologis seperti postpartum blues.(21)

Sebagai tenaga kesehatan, bidan berperan penting dalam masa postpartum salah satunya adalah pada pelaksanaan kunjungan postpartum yang dilakukan paling sedikit 4 kali selama periode postpartum. Tujuan dari kunjungan postpartum ini untuk menilai kondisi ibu dan bayi, melakukan pencegahan terhadap kemungkinan adanya gangguan pada ibu postpartum, mendeteksi adanya komplikasi yang terjadi serta menangani komplikasi atau masalah yang timbul dan mengganggu kesehatan ibu postpartum. Adapun kunjungan yang dilakukan adalah : Kunjungan Postpartum I (6-8 jam postpartum), Kunjungan Postpartum II

(6 hari postpartum), Kunjungan Postpartum 3 (2 minggu postpartum) dan Kunjungan postpartum IV (6 minggu postpartum).(21)

Praktik Mandiri Bidan I merupakan salah satu tempat pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berada di kabupaten Bogor. Berdasarkan data yang diperoleh sejak bulan Januari – April 2021 angka kelahiran di Praktik Mandiri Bidan I tercatat 50 pasien persalinan secara normal dengan cakupan kunjungan nifas sesuai dengan standar yaitu minimal 4 kali.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan dengan judul “ Asuhan Kebidanan Pada Ny. W Usia 27 Tahun di PMB Bidan I”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Postpartum Pada Ny. W Usia 27 Tahun P2A0 di PMB Bidan I ?

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Dapat memahami dan melakukan Asuhan Kebidanan postpartum Pada Ny. W Usia 27 Tahun P2A0 di PMB Bidan I.

2. Tujuan Khusus

- a. Didapatkannya data Subjektif dari Ny. W usia 27 tahun P2A0
- b. Didapatkannya data Objektif dari Ny. W usia 27 tahun P2A0
- c. Ditegakkannya Analisa dari Ny. W usia 27 tahun P2A0
- d. Membuat penatalaksanaan asuha pada Ny. W usia 27 tahun P2A0
- e. Diketahuinya faktor penghambat dan pendorong dalam melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. W usia 27 tahun P2A0

D. Manfaat kegiatan asuhan kebidanan

1. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan serta kualitas asuhan pada ibu postpartum dan meningkatkan cakupan kunjungan postpartum sesuai standar.

2. Bagi Klien Dan Keluarga

Dapat meningkatkan derajat kesehatan serta kemampuan klien dalam melakukan asuhan postpartum. Serta klien dan keluarga mampu mengambil keputusan apabila timbul masalah pada masa postpartum.

3. Bagi Organisasi Profesi

Bidan dapat memberikan asuhan kebidanan yang tepat serta dapat memberikan asuhan terkait keluhan fisiologis masa postpartum.